



Inovasi BKD di Hari Jadi ke-246 Kota Pontianak

BADAN Keuangan Daerah (BKD) Kota Pontianak menciptakan sebuah inovasi untuk mempermudah penyampaian laporan pertanggungjawaban dan laporan keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah Nasional (BOSNas).

Kepala Badan Keuangan Daerah (BKD) Kota Pontianak Drs. Hendro Subekti menjelaskan, ini menjadi isu penting karena berpotensi mempengaruhi Opini BPK RI atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Ditambah belum adanya mekanisme pengesahan pendapatan dan belanja/beban

dana yang diterima di luar RKUD salah satunya realisasi dana BOS.

Berlandaskan Peraturan Wali Kota Pontianak Nomor 39 Tahun 2017 Tentang Sistem dan Prosedur Pertanggungjawaban dan Pelaporan Keuangan Bantuan Operasional Sekolah pada Sekolah Dasar Negeri dan Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Pontianak.

Adapun inovasi yang dibuat yaitu, penyajian pertanggungjawaban dan pelaporan keuangan dana BOSNas sekolah melalui aplikasi SIMAKDA SKPD berbasis akrual secara Online System.

Gagasan inovasi aplikasi tersebut

adalah "BOSS - KOST" (BoSnaS Kedalam Online SysTem) SIMAKDA SKPD. Gagasan inovasi ini baru dimana seluruh transaksi BOSNas dilakukan melalui aplikasi ini secara online dan per transaksi dan akan langsung terintegrasi menjadi Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Pertanggungjawaban, Laporan Operasional, Neraca dan Laporan Perubahan Ekuitas.

Dengan penyediaan aplikasi BOSNas pada SIMAKDA diharapkan dapat membantu penyelesaian permasalahan keterlambatan penyampaian laporan pertanggungjawaban dan



laporan keuangan dana BOSNAS. Sehingga proses verifikasi dan rekonsiliasi laporan tersebut dapat berjalan optimal dan permasalahan kurangnya pemahaman SDM. Dalam hal ini bendahara BOSNAS terhadap sistem akuntansi berbasis akrual dapat ditanggulangi.

Melalui aplikasi ini peran Manager BOSNAS pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam mengawasi penggunaan dana BOSNAS secara realtime dapat dilakukan. Hal ini dikarenakan aplikasi yang digunakan adalah online system (web base) sehingga bendahara BOSNAS dapat melakukan penginputan di mana pun berada.

Badan Keuangan Daerah Selaku PPKD/BUD akan sangat terbantu dan laporan konsolidasian akan diperoleh lebih cepat dengan data yang terverifikasi. Selain itu dengan digunakannya aplikasi ini tidak lagi dilakukan pengiputan ulang dari data manual atau melakukan migrasi dari aplikasi Bace Bos. Sehingga diperoleh kecepatan, keakuratan, efektifitas dan efisiensi waktu dan tenaga dalam penyajian laporan keuangan by "proses akuntansi".

Hendro mengatakan aplikasi ini bisa dipelajari atau ditiru pemerintah kabupaten/kota yang ada di Kalbar. "Untuk bisa mendapatkan informasi lebih jauh, juga bisa datang langsung ke BKD Kota Pontianak, kami siap berbagai ilmu untuk bisa digunakan semua daerah," tutupnya. *(bar)*



Drs. Hendro Subekti
Kepala Badan Keuangan Daerah (BKD) Kota Pontianak

Keuntungan penggunaan Aplikasi "BOSS-KOST" SIMAKDA SKPD :

- Tersampainya Informasi Sistem dan Prosedur tetap Laporan Pertanggungjawaban dan Pelaporan Keuangan Dana BOSNas.
- Tervalidasinya Laporan Penggunaan BOSNas pada Laporan Pertanggungjawaban dan laporan Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pontianak.
- Tersajinya Laporan Realisasi BOSNas ke dalam Laporan Konsolidasian Pemerintah Kota Pontianak melalui proses akuntansi.
- Efektif dan efisien waktu penyusunan Laporan Keuangan atas Penggunaan Dana BOSNas pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pontianak.
- Ketepatan waktu penyelesaian Laporan Keuangan Pemerintah Kota Pontianak dan kewajaran Laporan Keuangan Pemerintah Kota Pontianak atas ketersediaan penggunaan Dana BOSNas meningkat.